

# **USAHA GERAKAN RAMAH SANTUN LANJUT USIA (GERDU RASA LANSIA) MELALUI PELATIHAN RAMAH LANSIA PADA KADER POSYANDU LANSIA DI DESA PEMATANG RAHIM KECAMATAN MENDAHARA ULU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

**Nurlinawati, Yuliana**

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

*Corresponding Author Email:* nurlinawati1983@gmail.com

## **ABSTRACT**

*Background: An increase in the number of elderly requires attention and anticipation because it has wide implications in social life. The dependency ratio of the elderly in Jambi in 2017 was 18.73. It indicates that every 100 people of productive age bear around 18 to 19 elderly people. The family plays an important role in caring for the sick elderly, treating the elderly, promoting the quality of life of the elderly, as well as fulfilling daily activities, including the health status of the elderly. For this reason, complete health services for the elderly at Posyandu must continue to be improved by accommodating the needs of the elderly according to their age and physical condition. Method : Training with lecture system, practice, and simulation. Result : most of the participants did not understand about the role of health cadres in posyandu. Then the elderly posyandu cadres in Pematang Rahim Village, Mendahara Ulu District, Tanjung Jabung Timur Regency were carried out. The material presented was related to the definition, roles and functions of cadres, the 5-table posyandu system, most of the cadres understood what was explained by the presenters.*

**Keywords: Cadres, Posyandu, Elderly**

## **ABSTRAK**

Latar Belakang : Peningkatan jumlah lansia diperlukan perhatian dan antisipasi karena berimplikasi luas dalam kehidupan bermasyarakat. Rasio ketergantungan lansia di Jambi pada 2017 sebesar 18,73. Mengindikasikan setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 18 hingga 19 warga lansia, Keluarga memegang peran penting melakukan perawatan lansia sakit, pengobatan lansia, memajukan kualitas hidup lansia, serta pemenuhan aktivitas sehari-hari, termasuk status kesehatan lansia. Untuk itu, pelayanan kesehatan paripurna lansia di Posyandu harus terus ditingkatkan dengan mengakomodir kebutuhan lansia disesuaikan usia dan kondisi fisiknya. Metode : Pelatihan dengan sistem

ceramah, praktik, dan simulasi. Hasil : sebagian besar peserta belum memahami tentang peran kader Kesehatan di posyandu. Kemudian dilakukan kader posyandu lansia Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Materi yang disampaikan terkait , definisi, peran dan fungsi Kader, sistem posyandu 5 meja sebagian besar kader memahami apa yang di jelaskan oleh pemateri.

**Kata Kunci : Kader, Posyandu, lansia**

---

## PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah lansia diperlukan perhatian dan antisipasi karena berimplikasi luas dalam kehidupan bermasyarakat. Warga lansia di Indonesia perlu perhatian khusus dari berbagai pihak, khususnya pemerintah dengan penerapan kebijakan dan program untuk kelompok lansia, sehingga lansia mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional dan tidak menjadi beban bagi masyarakat. (1)

Membuat lansia hidup bahagia, layak dan sejahtera mendatangkan ketenangan hidup, merasa berharga, dihargai kehidupannya serta terpenuhi keinginan fisik, psikis, maupun sosial. Sehingga diperlukan komunikasi ramah santun pada lansia secara verbal maupun nonverbal. Sikap ramah dan santun yang dilakukan akan membangkitkan rasa percaya diri lansia terhadap dirinya dan lingkungannya. (1)

Kebanyakan lansia mengalami banyak gejala akibat penurunan fungsi biologis, psikologis, sosial, dan ekonomi. Semakin bertambah umur berakibat banyak keluhan penyakit fisik maupun kejiwaan. Hal ini berdampak pada rasio ketergantungan warga lansia. Rasio

ketergantungan lansia di Jambi pada 2017 sebesar 18,73. Mengindikasikan setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 18 hingga 19 warga lansia

Sebagian kaum lansia di Provinsi Jambi masih tinggal bersama dengan keluarganya. Kualitas hidup lansia yang tinggal bersama keluarga lebih baik dibandingkan lansia yang tinggal di panti jompo (panti werdha). Keluarga memegang peran penting melakukan perawatan lansia sakit, pengobatan lansia, memajukan kualitas hidup lansia, serta pemenuhan aktivitas sehari-hari, termasuk status kesehatan lansia. (2,3)

Program pemberian dukungan psikososial, ramah dan santun lansia pada keluarga dipandang penting untuk mengurangi pengabaian pada lansia. Berkurangnya kemampuan keuangan, beban perawatan, kurangnya informasi, dan kurangnya dukungan sosial menyebabkan pengabaian pada warga lansia di komunitas keluarga atau masyarakat. (4)

Keluarga pusat sumber pendukung utama bagi perawatan lansia. Keluarga

diharapkan mampu memahami peran komunikasi dan perawatan lansia serta memiliki keterampilan perawatan yang akan melaksanakan tugas perawatan kesehatan secara optimal dan meningkatkan partisipasi lansia dalam kontrol kesehatan, baik pada kegiatan posyandu maupun layanan kesehatan di puskesmas. (5)

Pengabdian ini dilakukan dengan sasaran warga merawat lansia serta kader kesehatan posyandu lansia dengan memberikan pelatihan manajemen komunikasi dan perawatan lansia sakit di rumah. Program pengabdian ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam peningkatan kualitas hidup lansia.

Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjab Timur yang memiliki posyandu lansia aktif dalam wilayah kerja Puskesmas Mendahara Ulu. Posyandu tersebut memiliki lansia sebanyak 88 orang. Kehadiran lansia dalam setiap pelaksanaan posyandu lansia berkisar 42-56%. Hal ini jauh dari harapan program lansia, disebabkan kurangnya dukungan warga terhadap lansia. Untuk itu, pelayanan kesehatan paripurna lansia di Posyandu harus terus ditingkatkan dengan mengakomodir kebutuhan lansia disesuaikan usia dan kondisi fisiknya.

## **METODE**

Target adalah kader posyandu lansia Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Lokasi kegiatan di laksanakan di Aula kantor Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kegiatan ini telah di

laksanakan dengan metode pelatihan dengan sistem ceramah, praktik, dan simulasi.

## **HASIL**

Usaha Gerakan Ramah Santun Lanjut Usia (Gerdu Rasa Lansia) Melalui Pelatihan Ramah Lansia Pada Kader Posyandu Lansia Di Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur".

Kegiatan ini berlangsung pada pukul 10.00 wib s/d 12.00 wib. Adapun jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut berjumlah 40 Kader yang sebelumnya di targetkan 20 Kader, dikarenakan kondisi covid meningkat dan adanya pembatasan jumlah yang hadir saat kegiatan tidak bisa mengundang banyak peserta.

Kegiatan tersebut memiliki beberapa tahapan ;

Sosialisasi kegiatan kepada Kepala Desa terkait kegiatan yang akan dilakukan

1. Mendapatkan perijinan dari pihak terkait
2. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
3. Memberikan undangan dan sosialisasi kepada kader posyandu lansia Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur tentang kegiatan yang akan dilakukan sehingga dapat menjangkau sebanyak 100% peserta.

4. Pelatihan dilaksanakan dengan di buka oleh sekretaris desa dikarenakan kepala desa ada kegiatan yang lain dan di hadiri oleh para kader kesehatan yang ada di Desa Pematang Rahim Tanjabtim

### KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Kader Posyandu” berlangsung selama 2 Jam, di awali dengan mengevaluasi gambaran awal pengetahuan Kader mengenai Posyandu lansia. Berdasarkan evaluasi tersebut didapatkan hasil sebagian besar peserta belum memahami tentang peran kader Kesehatan di posyandu. Kemudian dilakukan kader posyandu lansia Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Materi yang disampaikan terkait , definisi, peran dan fungsi Kader, sistem posyandu 5 meja sebagian besar kader memahami apa yang di jelaskan oleh pemateri.

### FOTO KEGIATAN PENGABDIAN



### Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. 2016. *Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia*. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. ISSN2442-7659. Stanley, M dan Beare, P.G. 2007. Buku Ajar Keperawatan Gerontik, Ed. 2. Terj.
2. Dewi, S.R. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublish. Efendi, F dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori danPraktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
3. Stanley, M dan Beare, P.G. 2007. Buku Ajar Keperawatan Gerontik, Ed. 2. Terj.N. Juniarti dan S. Kurnianingsih. Jakarta:
4. Depkes, *Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kesehatan di Kelompok Usia Lanjut*.Jakarta: Depkes RI, 2016.
5. Erfandi, *Pengelolaan Posyandu Lansia*, Jakarta : CV. Trans Info Media, 2008.
6. Kemenkes RI, *Pedoman Pelatihan Kader Kelompok Usia Lanjut Bagi Petugas kesehatan*. Jakarta: Direktorat kesehatan keluarga.2016.